

ABSTRAK

Thisnaeni Fauziah Turnadi : Hubungan Kegiatan Bermain Kereta Angka Dengan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi, Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena di lapangan dimana pada saat kegiatan bermain kereta angka, dari jumlah 23 anak ada sebanyak 50% anak yang masih rendah pengalamannya dalam berhitung dan ini terlihat masih ada anak yang keliru dalam mencocokkan atau menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kegiatan bermain kereta angka dengan kemampuan berhitung anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan bermain kereta angka di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi; 2) Kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi; 3) Hubungan antara kegiatan bermain kereta angka dengan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kegiatan bermain kereta angka. Bermain kereta angka merupakan sebuah permainan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengurutkan bilangan. Dengan permainan kereta angka, anak mampu belajar melalui permainan. Permainan kereta angka sangat erat kaitannya dengan kemampuan berhitung terutama dalam mengenal lambang bilangan 1 – 10.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 orang anak. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, dengan metode analisis data korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan bermain kereta angka kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi yaitu sebagian besar berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan untuk hasil kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi yaitu sebagian besar berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hubungan antara kedua variabel ini adalah positif dan signifikan antara kegiatan bermain kereta angka dengan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,991 angka tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 dengan kategori sangat kuat/tinggi. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis diperoleh harga t hitung sebesar 33,880 dan t tabel dengan $db=21$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,080. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain kegiatan bermain kereta angka memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan berhitung anak usia dini di kelompok B1 RA Bunyanul Hasan Cileunyi Kabupaten Bandung.